

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi merupakan salah satu tanaman utama di Indonesia yang menghasilkan makanan pokok terbesar yaitu komoditi beras (Syamsiah *et al.* 2018). Produksi padi di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebesar 54,60 juta ton gabah kering giling (GKG), tahun 2020 yaitu sebesar 54,64 juta ton GKG, dan tahun 2021 yaitu sebesar 55,26 juta ton GKG. Luas panen padi di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebesar 10,67 juta ha, tahun 2020 yaitu sebesar 10,65 juta ha, dan tahun 2021 yaitu sebesar 10,51 juta ha (BPS 2021).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019 sampai 2021 terkait produksi padi mengalami peningkatan dengan rata-rata yaitu 0,6%. Namun, hasil dari tiga tahun terakhir didapatkan luas lahan padi mengalami penurunan dengan rata-rata 0,8% (BPS 2021). Menurut Nurhati *et al.* (2008) menyatakan bahwa varietas unggul baru merupakan komponen teknologi yang memberikan kontribusi terbesar terhadap peningkatan produksi padi. Hal ini juga dinyatakan oleh Hutabarat *et al.* (2013) bahwa peningkatan produksi banyak ditunjang oleh benih bermutu atau benih bersertifikat. Benih bermutu merupakan benih dari varietas unggul dengan mutu genetik, fisiologis, dan mutu fisik yang tinggi sesuai dengan standar mutu pada kelasnya (Widajati *et al.* 2017).

Permintaan varietas benih padi yang bermacam-macam pada setiap musim tanam dan pada beberapa wilayah, menyebabkan produsen benih harus memiliki pengetahuan terkait dengan benih padi yang sesuai permintaan dan keinginan petani (Sari dan Suciati 2018). Oleh karena itu untuk memperoleh benih yang baik tidak terlepas dari suatu rangkaian kegiatan teknologi benih yaitu mulai dari produksi benih, pengolahan benih, pengujian benih, sertifikasi benih sampai penyimpanan benih (Mayalibit *et al.* 2017). Benih bersertifikat dari varietas unggul baru padi diperlukan petani karena potensial untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dengan asumsi penggunaan sarana produksi lainnya optimal, seperti pupuk, pestisida, irigasi, tenaga kerja, dan penggunaan benih unggul akan sangat menunjang usaha tani padi (Sayaka dan Hidayat 2015).

Salah satu areal yang menjadi urutan pertama di Indonesia dengan luas lahan baku sawah pada tahun 2019 yaitu Provinsi Jawa Timur dengan luas 1,2 juta ha (BPS 2021). CV Prima Tani salah satu perusahaan benih swasta di daerah Kabupaten Madiun, Jawa Timur yang memproduksi benih padi inbrida bersertifikat dengan kelas benih pokok. Kegiatan produksi benih padi yang dilakukan berada di bawah pengawasan Unit Pelaksana Teknis Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PSBTPH) Jawa Timur Satgas Wilayah Kerja II Madiun dengan melakukan sistem kerja sama dengan berbagai mitra petani penangkar. Berdasarkan informasi tersebut, maka kegiatan praktik kerja lapangan di CV Prima Tani dapat menjadi lokasi yang sesuai karena dapat menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan untuk mahasiswa Teknologi Industri Benih.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2 Rumusan Masalah

Produksi padi di Indonesia mengalami peningkatan tetapi luas lahan panen padi mengalami penurunan. Salah satu faktor peningkatan produksi padi ialah petani menggunakan benih bermutu. Namun, ketersediaan benih bermutu masih terbatas sehingga diperlukan tahapan produksi benih padi yang bermutu dan bersertifikat. Berdasarkan penjelasan latar belakang yang dijabarkan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana teknik produksi benih padi inbrida di CV Prima Tani?
2. Bagaimana teknik pengolahan dan penyimpanan benih padi inbrida di CV Prima Tani?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, berikut adalah tujuan laporan tugas akhir yang ingin dicapai:

1. Mempelajari teknik produksi benih padi inbrida di CV Prima Tani
2. Mempelajari teknik pengolahan dan penyimpanan untuk benih padi inbrida di CV Prima Tani

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan dari laporan tugas akhir antara lain :

1. Pihak perusahaan, diharapkan dengan adanya laporan akhir ini dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kualitas benih padi inbrida dengan mengembangkan pengawasan di lapang dalam memproduksi benih padi inbrida.
2. Pihak akademisi, laporan tugas akhir diharapkan dapat digunakan menjadi sumber informasi terkait kegiatan produksi benih padi inbrida di salah satu perusahaan benih swasta area Jawa Timur.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan tugas akhir mencakup :

1. Perusahaan benih swasta yang dipilih adalah CV Prima Tani Madiun Jawa Timur
2. Narasumber yang digunakan adalah berbagai petani penangkar yang telah bermitra dan para pekerja di CV Prima Tani Madiun Jawa Timur
3. Kegiatan produksi benih padi inbrida ini fokus pada lahan petani penangkar yang berada di Madiun
4. Fokus laporan akhir ini mempelajari produksi benih padi inbrida (pemilihan benih sumber dan lokasi, persemaian, pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, *roguing*, panen dan pascapanen) dan kegiatan pengolahan dan penyimpanan benih padi inbrida.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.